

Ivant Samuel Silaban

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

Ivant Samuel Silaban - 13523129

2025-10-31

Table of contents

1	Selamat Datang	4
2	UTS-1 All About Me	5
2.1	Tirani Harmoni: Saat ‘Baik’ Menjadi Bumerang	5
2.1.1	Kontaminasi dari Orang Lain	7
2.2	Menulis Ulang Manual: Penebusan	7
3	UTS-2 My Songs for You	8
3.1	Lyrics	8
3.2	Makna	10
4	UTS-3 My Stories for You	12
4.1	Bab 1: Agensi Melawan Siklus	12
4.2	Bab 2: Penemuan Diri	13
5	UTS-4: My SHAPE	15
5.1	S - Signature Strengths (Kekuatan Khas)	15
5.2	H - Heart (Hati: Nilai Inti & Gairah)	15
5.3	A - Aptitudes & Acquired Skills (Bakat & Keterampilan)	16
5.3.1	Hard Skills (Teknis):	16
5.3.2	Soft Skills (Non-Teknis):	16
5.4	P - Personality (Profil Kepribadian)	16
5.5	E - Experiences (Pengalaman Hidup)	17
5.6	Piagam Pribadi	17
5.7	Identitas Naratif (Contoh “Ceritakan Diri Anda” 90 Detik)	17
6	UTS-5: My Personal Review	19
6.1	1. Self-Assessment (AI - Gemini)	19
6.1.1	UTS-1: All About Me	20
6.1.2	UTS-2: Songs for You	20
6.1.3	UTS-3: My Stories for You	20
6.1.4	UTS-4: My SHAPE	21
6.1.5	UTS-5: My Personal Review (Penilaian Diri Sendiri)	21
6.2	2. Self-Assessment (AI - ChatGPT)	22
6.2.1	Rekapitulasi Skor (ChatGPT)	22
6.2.2	Analisis Detail UTS-5 (ChatGPT)	23

6.3	3. Peer-Assessment 1 (Tanpa AI)	24
6.3.1	LAPORAN PENGUKURAN BERDASARKAN RUBRIK DARI TUGAS UTS	24
6.4	4. Peer-Assessment 2 (Tanpa AI)	24
6.4.1	LAPORAN PENGUKURAN BERDASARKAN RUBRIK DARI TUGAS UTS	24
6.5	5. Peer-Assessment 3 (Tanpa AI - Bonus)	25
6.5.1	LAPORAN PENGUKURAN BERDASARKAN RUBRIK DARI TUGAS UTS	25
7	UAS-1 My Concepts	27
8	UAS-3 My Opinions	28
9	UAS-3 My Innovations	29
10	UAS-4 My Knowledge	30
11	UAS-5 My Professional Reviews	31
12	Summary	32
	References	33

1 Selamat Datang

Selamat berjumpa.

Nama saya **Ivant Samuel Silaban**, mahasiswa Teknik Informatika di ITB. Portofolio ini adalah kumpulan dari refleksi diri dan komunikasi personal yang diolah melalui konsep-konsep *Identitas Naratif* dan *Komunikasi Interpersonal*.

Saya adalah anak dari keluarga yang sederhana, cendekia muda, dan seorang **INTP**—seorang *Logician*—yang kini sedang belajar menyeimbangkan *logika* yang menuntut kebenaran dengan *harmoni* yang menuntut kepekaan.

Karya ini adalah bukti proses “terbentur, terbentur, terbentuk” yang sedang saya jalani, dari menjadi *people-pleaser* hingga menjadi individu yang **resilien** dan berani menetapkan batasan.

Silakan telusuri melalui menu navigasi di atas:

- **All About Me (UTS-1):** Konflik internal T vs. F.
- **My Song For You (UTS-1):** Lagu yang bermakna untukku.
- **My Stories (UTS-3):** Kisah tentang Agensi Melawan Siklus Kemalasan (P vs. J).
- **My SHAPE (UTS-4):** Sintesis analitis INTP/J.
- **My Personal Reviews (UTS-5):** Penilaian akhir terhadap keseluruhan karya ini.

2 UTS-1 All About Me

Aku Ivant Samuel Silaban. Seorang mahasiswa Teknik Informatika di Institut Teknologi Bandung, dan ini adalah tahun ketigaku. Aku anak laki-laki satu-satunya dari empat bersaudara, sebuah posisi yang menanamkan ekspektasi untuk menjadi pemimpin dan pelindung di masa depan. Aku lahir di Balige, kota sunyi di tepi Danau Toba, sebelum akhirnya menjadikan Bandung rumah baru untuk menempa ilmu.

Secara alamiah, aku adalah seorang INTP. Artinya, aku punya dua sifat bawaan:

1. Aku suka mengeksplor banyak hal (sisi 'P' - Prospecting), yang menjelaskan kenapa aku "gampang bosan" dan hobiku adalah "mencoba hal baru".
2. Aku suka berdebat (sisi 'T' - Thinking). Aku suka menganalisis, mencari kebenaran logis, dan menantang ide yang tidak efisien.

Ironisnya, aku dididik untuk jadi bijaksana (kata Ayah) dan mengutamakan perasaan orang lain (kata Ibu). Kombinasi ini menghasilkan produk menarik: seorang INTP (logis & suka berdebat) yang terjebak dalam peran 'people-pleaser' (harmonis & pasif). Aku jadi manusia yang mandiri (anak asrama), tapi sangat bergantung pada validasi eksternal.

Hobi? Aku nggak punya satu hobi pasti. Aku gampang bosan, jadi hobiku adalah mencoba hal baru. Mungkin itu hobi yang sebenarnya: eksplorasi. Aku juga suka mengamati interaksi manusia, mencari keindahan di momen-momen kecil yang sering terlewat. Aku adalah pengamat interaksi manusia. Aku suka mencari keindahan di momen kecil. Tapi aku juga punya 'bug' besar: aku lebih mengutamakan kenyamanan orang lain daripada kenyamananku sendiri.

2.1 Tirani Harmoni: Saat 'Baik' Menjadi Bumerang

Aku dibesarkan untuk jadi 'anak baik'. Masalahnya, 'baik' sering disalahartikan sebagai 'pasif'. Aku terjebak dalam Kepasifan (Passivity, di mana aku membiarkan orang lain menulis dialog di cerita hidupku. Aku jadi pahlawan di cerita mereka, tapi jadi korban di ceritaku sendiri.

Ini adalah Cerita Kontaminasi (Contamination Story) yang klasik. Niat baikku ('positif') diracuni oleh kepasifanku, yang membuatku dimanfaatkan oleh mereka ('negatif'). Aku membiarkan 'tumpahan minyak' ini meracuni kesehatan mentalku.

Tragedi 'Solo Tubes'

Dari tahun pertama, setiap ada tugas berkelompok, kemungkinan besar ada paling tidak satu orang di kelompokku yang menjadi ‘beban’ kelompok. Tetapi selama tahun pertama, aku beruntung masih punya satu orang yang menjadi ‘sepuh’ kelompok, jadi aku tidak terlalu capek untuk berkontribusi mengerjakan tubes-tubes. Namun, semua berganti saat tubes kedua mata kuliah aljabar linear dan geometri, dimana di H-1, ada teman sekelompokku yang masih selesai bagian desain figmanya doang, sedangkan aku dan temanku yang satu lagi sudah kelar backend dari minggu pertama tugas tersebut diturunkan. Padahal selama tiga minggu lamanya, kami bertanya apakah sudah aman atau belum, dan dia selalu menjawab aman. Ini membuatku di hari-h deadline mengerjakan website sendirian sampai aku harus bolos kelas seharian. Kuharap ini adalah pertama dan terakhir kalinya aku mendapatkan kelompok seperti ini. Dan apakah ini memang sudah berakhir? Oh belum. Aku justru mendapatkan sesuatu yang bahkan jauh lebih parah. Di semester 4, ada satu week yang diisi ama 3 deadline tubes, yaitu tubes Sistem Operasi, Basis Data, dan Jaringan Komputer.

Untuk Sistem Operasi, terdiri dari lima milestone dengan soft deadline. Dimana milestone 1 dikerjakan oleh dua orang teman saya, lalu aku melakukan finishing pada milestone 1 dan sekalian mengerjakan sampai selesai milestone 2. Lalu pada milestone 2, temanku hanya mengerjakan setengah dan aku melanjutkannya. Dan ternyata bagian yang harus aku lanjutkan adalah salah satu bagian tersulit di tugas ini. Dan akhirnya selesai di h-7 deadline.

Tidak cukup sampai situ, selama dua atau tiga hari, aku membawa laptopku servis karena rawan blue screen, sehingga aku meminta temanku untuk melanjutkan milestone selanjutnya. Saat itu, aku mengantar laptopku bersama teman satu kos yang merupakan teman satu kelompokku juga. Selama tiga hari aku menunggu sambil mengerjakan tugas lain yang bisa dikerjakan lewat HP, dan akhirnya selesai. Paling menyedihkannya, ternyata tidak ada progress signifikan dari teman kelompokku, bahkan teman satu kosku selama ini terlalu asik bermain game. Jujur, aku sangat kesal ke teman satu kos ini apalagi ketika dia mengakui dia gak paham dengan tugas ini, tetapi aku selalu menahan diriku untuk tidak marah, dan mengambil keputusan untuk tidak tidur selama beberapa hari kedepan untuk menyelesaikan tugas ini. Tugas ini akhirnya dikumpul apa adanya, masih banyak masalah karena kecerobohanku selama mengerjakan tugas ini.

Dua hari kemudian adalah deadline tugas besar basis data. Tugas ini punya tiga milestone, dan selama tiga milestone ini, tidak semua kelompokku aktif, dan aku tidak terlalu mempermasalahkannya karena akhirnya selesai juga. Dan dua hari setelahnya adalah deadline tugas besar jaringan komputer. Tugas ini punya dua bagian besar, dan jauh sebelum deadline, aku sudah menyelesaikan satu bagian yang dimana berarti aku sudah kontribusi 40-50%. Untuk bagian 2, aku sudah bikin kode awalnya, tinggal tiga teman kelompokku menyesuaikan. Dan ya, ternyata tidak ada progres signifikan dan aku terpaksa solo tugas ini lagi, dan ironisnya, aku sekelompok dengan teman satu kosku itu.

Dan yang paling aneh dari semuanya adalah teman satu kosku itu. Dia bahkan tidak mengucapkan ‘Maaf’ atau ‘Terima Kasih’ sama sekali. Dan yang paling mengecewakan dari dia adalah dia masih selalu meninggalkanku, bahkan di saat aku lagi kurang enak badan karena beberapa hari tidak tidur dan persiapan untuk uas yang terlalu memaksakan diriku. Aku akhirnya menyadari bahwa aku baru saja mengorbankan kewarasanku untuk ‘harmoni’ palsu. Ini adalah “daya tarik interpersonal” yang sangat error. Ternyata ‘daya tarik interpersonal’-ku

adalah semacam magnet bagi freeloader profesional (just kidding :D).

2.1.1 Kontaminasi dari Orang Lain

Aku punya teman-teman yang, jujur saja, nggak punya arah. Aku membantu mereka, membagikan hal positif, dan nggak pernah meninggalkan mereka. Aku berharap ‘kebaikan’-ku akan mengubah mereka. Hasilnya? Mereka mengecewakanku berkali-kali. Aku jadi si ‘cuek’ di luar, tapi ‘kesal’ di dalam.

2.2 Menulis Ulang Manual: Penebusan

Setiap malam aku berpikir: apa mereka yang ‘aneh’? Atau aku yang terlalu naif?

‘Benturan’-nya bersifat batin. Momen ‘terbentuk’-nya datang saat aku menemukan jawaban di Kitab Amsal: “Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang.”

Ayat ini bukan sekadar nasihat. Bagiku, ini adalah ‘momen berkilau’ (sparkling moment), momen ‘penalaran otobiografis’ yang menyadarkanku. Aku sadar bahwa ‘bijaksana’ seperti kata Ayahku, bukan berarti ‘pasif’. Bijaksana berarti punya Agensi (Agency) untuk memilih siapa yang layak ada di hidup kita.

Aku pun mengambil keputusan. Aku ‘terpaksa’ meninggalkan mereka. Awalnya sakit, tapi ini jalan yang harus aku tempuh.

Jadi, siapa aku? Aku Ivant. Aku masih ‘anak baik’ dan ‘pengamat manusia’. Tapi manual operasiku sudah diperbarui. ‘Baik’ versiku sekarang juga berarti ‘baik’ ke diriku sendiri. Dan ‘daya tarik interpersonal’-ku yang baru adalah otentisitas, bukan lagi kepasifan yang ‘nggak enakan’.

3 UTS-2 My Songs for You

3.1 Lyrics

Don't Stop Me Now Lirik by Freddie Mercury Music: Queen

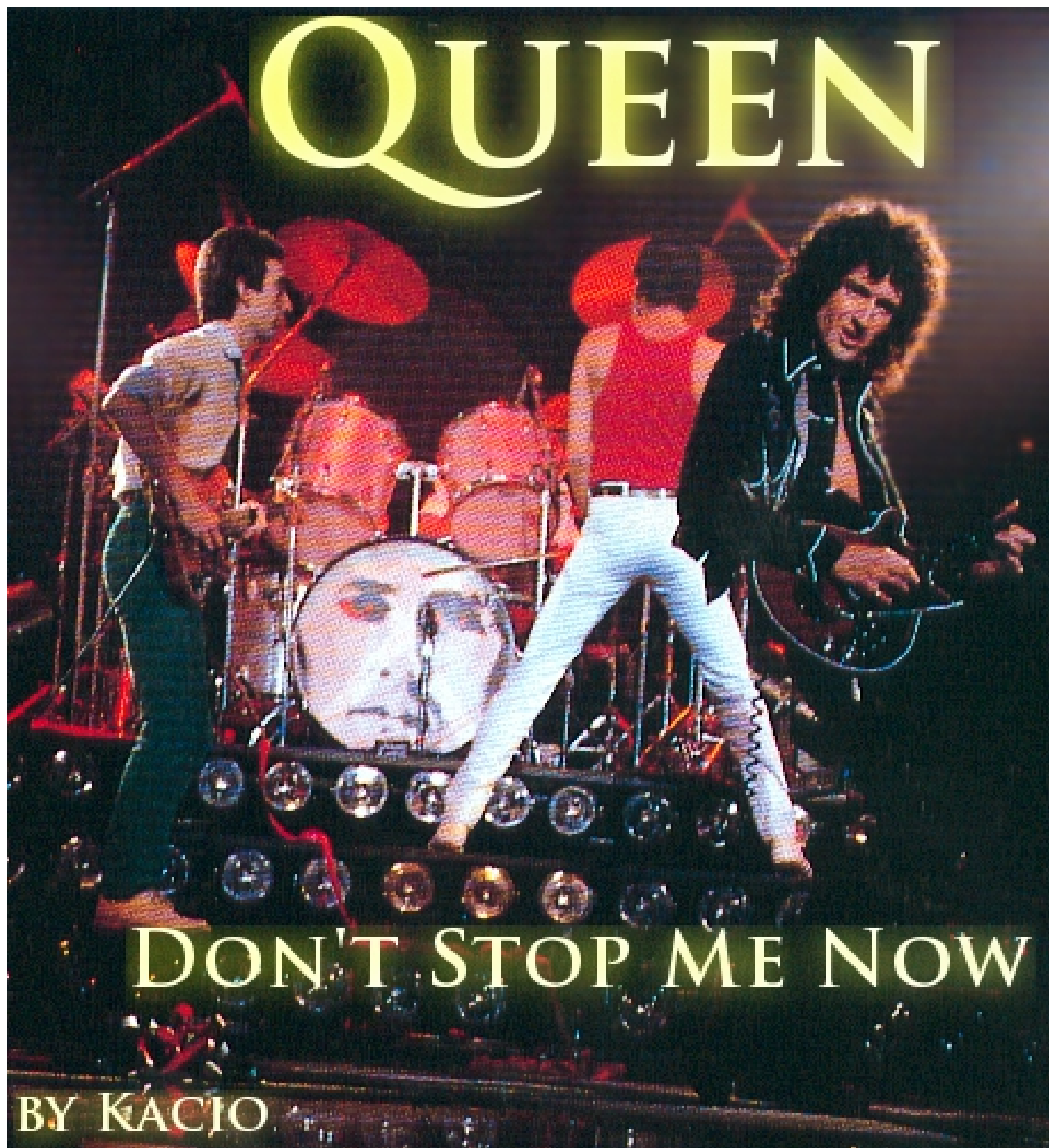


Figure 3.1: Queen

[Intro] Tonight, I'm gonna have myself a real good time I feel alive And the world, I'll turn it inside out, yeah I'm floatin' around in ecstasy So don't stop me now Don't stop me 'Cause I'm havin' a good time Havin' a good time

[Verse 1] I'm a shootin' star, leapin' through the sky like a tiger Defyin' the laws of gravity I'm a racin' car, passin' by like Lady Godiva I'm gonna go, go, go, there's no stoppin' me

[Pre-Chorus] I'm burnin' through the sky, yeah Two hundred degrees, that's why they call me Mister Fahrenheit I'm travelling at the speed of light I wanna make a supersonic man outta you

[Chorus] Don't stop me now I'm havin' such a good time, I'm havin' a ball Don't stop me now If you wanna have a good time, just give me a call (Don't stop me now) 'Cause I'm havin' a good time (Don't stop me now) Yes, I'm havin' a good time I don't wanna stop at all, yeah

[Verse 2] I'm a rocket ship on my way to Mars on a collision course I am a satellite, I'm out of control I'm a sex machine, ready to reload like an atom bomb About to oh, oh, oh, oh, oh, explode

[Pre-Chorus] I'm burnin' through the sky, yeah Two hundred degrees, that's why they call me Mister Fahrenheit I'm travellin' at the speed of light I wanna make a supersonic woman of you

[Bridge] (Don't stop me, don't stop me, don't stop me) Hey, hey, hey (Don't stop me, don't stop me, ooh, ooh, ooh) I like it (Don't stop me, don't stop me, hey, alright) Have a good time, good time (Don't stop me, don't stop me) Woah Let loose, honey, alright

[Guitar Solo]

[Pre-Chorus] Oh, I'm burnin' through the sky, yeah Two hundred degrees, that's why they call me Mister Fahrenheit, hey Travellin' at the speed of light I wanna make a supersonic man outta you, hey, hey [Chorus] Don't stop me now I'm havin' such a good time, I'm havin' a ball Don't stop me now (Ooh) If you wanna have a good time (Alright), just give me a call (Don't stop me now) 'Cause I'm havin' a good time (Hey, hey) (Don't stop me now) Yes, I'm havin' a good time I don't wanna stop at all

[Outro] Ah, da, da, da, da Da, da, ah, ah Ah, da, da, ah, ah, ah Ah, da, da Ah, da, da, ah, ah Ooh, ooh-ooh, ooh-ooh

3.2 Makna

Orang lain mungkin tahu aku sebagai INTP yang “malas” dan “gampang bosan”, atau si “nggak enakan” yang pasif. Aku adalah orang yang paling jago nge-stop diriku sendiri.

Tapi sejak ada kamu...

Kamu adalah 'benturan' yang membuatku 'terbentuk'. Kamu adalah 'Agensi' yang membuatku berani jadi logis sekaligus peduli. Kamu adalah alasan kenapa, untuk pertama kalinya, aku bisa mendengarkan lagu ini dan merasa jujur.

Aku bukan Freddie Mercury. Aku bukan 'Mister Fahrenheit'.

Tapi karena kamu, aku merasa alive. Dan aku finally bisa bilang ke diriku sendiri...

...Don't stop me now.

4 UTS-3 My Stories for You

(Narasi Penemuan Diri)

Ini bukan cerita tentang bakat alami. Aku tidak punya itu.

Ini adalah cerita tentang “penemuan diri” yang brutal. Tentang siklus. Tentang jatuh, hancur, lalu bangkit lagi. Ini adalah kisah inspiratif yang ingin aku bagikan: kisah tentang resiliensi.

4.1 Bab 1: Agensi Melawan Siklus

Aku nggak merasa punya talenta bawaan apa-apa. Waktu kecil, aku melihat teman-temanku jago di banyak hal. Aku? Aku merasa biasa saja. Ini bisa jadi Cerita Kontaminasi (Contamination Story) awalnya: narasi tentang anak yang terlahir ‘biasa saja’.

Tapi aku menolak narasi itu. Aku percaya pada Agensi (Agency), bahwa aku adalah aktor utama dalam ceritaku.

‘Momen berkilau’ pertamaku datang dari buku ensiklopedia tebal saat kelas 4 SD. Itu memicu rasa ingin tahu. Puncaknya di kelas 5, aku yang merasa paling kurang di matematika, nekat ikut seleksi tim olimpiade dan lolos (dengan cara yang agak ajaib dan penuh tebakan).

Kejadian itu menjadi katalis. Aku mulai fokus. Yang dulu paling lama pulang sekolah, akhirnya bisa jadi juara kelas.

Tapi, ceritaku bukanlah garis lurus. Ia sebuah siklus yang berulang: Kontaminasi -> Penebusan -> Kontaminasi -> Penebusan.

Polanya selalu sama: aku menjadi malas, sombong, dan terlena. Ini ‘Kontaminasi’-ku.

- Siklus #1 (SMP): Aku lolos kelas unggulan, lalu terlena. Aku jadi pemalas, tidak belajar. Aku masuk ‘zona kuning’ zona waspada keluar dari kelas unggul. Teman-temanku mulai meninggalkanku. Itu ‘benturan’ pertamaku. Aku down. Tidak ada yang bisa mempercayaku. Teman-temanku selalu menghindariku jika ada tugas kelompok, bermain, dan kegiatan-kegiatan lain. Bahkan aku pernah merasa bahwa aku sedang di-bully mereka (tetapi ini sebenarnya karena efek overthinking).

Tapi ‘benturan’ itu juga yang membuatku ‘terbentuk’. Di kelas 9, aku paksa diriku fokus. Hasilnya? Aku lolos ke SMA Unggulan, mengalahkan temanku yang dulu selalu juara kelas. Itu Penebusan pertamaku. Bahkan, selama kelas 9, aku berhasil membuat mereka menganggap aku sebagai seorang teman. Jadi aku akhirnya selalu diajak untuk bermain sama, belajar sama, dan akhirnya aku bisa eksplorasi lebih jauh. Bahkan mereka kadang minta bantuan akademik dari aku.

- Siklus #2 (SMA): Pola itu kembali, dan lebih parah. Efek daring karena COVID-19, aku hancur oleh games. Emosiku tidak stabil, akademikku hancur lebur. ‘Kontaminasi’ kali ini terasa fatal. Semua berawal dari selama libur yang aku kebanyakan begadang untuk bermain games dan menonton anime. Lalu saat sudah mulai SMA, aku menganggap remeh materi-materi SMA, berpikir sama seperti waktu SMP yang dimana aku tidak pernah belajar masih bisa mendapatkan nilai tinggi. Bahkan aku yang biasanya semangat ikut olimpiade, kali ini sirna. Aku terlalu sering bermain games dan hiburan lainnya. Akhirnya aku tertampar nilai-nilai yang hancur, dan aku sadar bahwa SMA ini adalah bukan SMA biasa. Soal-soal di SMA ini udah sangat jauh lebih sulit dari yang aku bayangkan. ‘Benturan’ kedua datang saat kami kembali ke asrama. Aku sadar betapa hancurnya diriku. Dan sekali lagi, ‘benturan’ itu memaksaku ‘terbentuk’ kembali. Setelah kegiatan pra-asrama di SMA-ku (Orientasi), aku merasa kalau aku punya fisik yang sangat buruk, pola pikir yang kacau. Nilai-nilai pun tetap sama hancurnya, bahkan kali ini aku hampir tinggal kelas karena satu mata pelajaran yang di bawah rata-rata. Akhirnya aku berpikir untuk berubah. Langkah awal yang aku ambil adalah membatasi diriku secara ketat terkait konten media sosial dan games yang aku mainin. Lalu waktu yang biasanya aku gunakan untuk bermain game, aku convert ke berolahraga. Ini adalah tahap awal perubahanku. Selama libur menuju kelas 12, aku selalu berolahraga, bahkan setelah masuk asrama kembali, aku tetap berolahraga. Aku yang biasanya tidur di kelas (efek begadang saat libur), bisa tetap bangun. Dan motivasi akademikku seketika naik setelah aku mendapatkan nilai yang sangat tinggi di mata pelajaran yang selama kelas 10 dan 11 selalu remedial.

4.2 Bab 2: Penemuan Diri

Pola ini, jatuh karena kemalasan, lalu bangkit karena ‘tamparan’ realita, adalah inti “penemuan diriku”.

“Keautentikan”-ku ada di sini: Aku bukan orang yang konsisten rajin. Aku adalah orang yang selalu bisa bangkit lagi.

“Inspirasi” yang ingin aku bagikan adalah ini: Lolos ke ITB bukanlah hasil dari bakat alami atau konsistensi tanpa cela. Itu adalah hasil dari Penebusan yang terjadi selama ini.

Narasi negatif “aku tidak punya talenta” pada akhirnya diubah menjadi narasi positif “aku adalah bukti bahwa resiliensi dan kerja keras mengalahkan bakat”. Agensiku bukanlah konsistensi, tapi resiliensi. Dan itu, kurasa, adalah cerita yang layak dibagikan.

5 UTS-4: My SHAPE

Nama: Ivant Samuel Silaban

5.1 S - Signature Strengths (Kekuatan Khas)

1. **Kegigihan (Persistence) & Resiliensi:** Kekuatan inti dari cerita dari my stories for you. Terbukti dari “Siklus Terbentur, Terbentuk”. Aku mungkin jatuh ke dalam kemalasan atau down (Kontaminasi), tapi aku selalu bangkit kembali (Penebusan).
2. **Kebaikan Hati (Kindness) & Empati:** Kekuatan inti dari cerita all about me. Ini adalah akar dari “Tirani Harmoni”. Meskipun sempat menjadi ‘bug’, ini tetap kekuatan fundamentalku. Aku “mengutamakan perasaan orang lain” dan “peduli”.
3. **Kecerdasan Sosial & Perspektif:** Dari all about me. Aku adalah “pengamat interaksi manusia” dan “suka mencari keindahan di momen kecil”. Ini adalah kekuatan analitis di ranah sosial.
4. **Rasa Ingin Tahu (Curiosity) & Cinta Belajar:** Dari cerita my stories for you. Terbukti dari momen ‘Ensiklopedia’ dan hobi “eksplorasi” di cerita all about me.

5.2 H - Heart (Hati: Nilai Inti & Gairah)

Berdasarkan Latihan Klarifikasi Nilai:

Nilai Inti #1: Pertumbuhan Pribadi: Aku sangat menghargai proses ‘terbentuk’ setelah ‘terbentur’. Aku percaya pada perbaikan diri yang terus-menerus.

Nilai Inti #2: Kebijaksanaan (Wisdom): Didikan Ayah dan pelajaran dari Amsal (all about me). Aku menghargai pengambilan keputusan yang tepat dan berani (seperti menetapkan boundaries).

Nilai Inti #3: Harmoni & Koneksi: Didikan Ibu (all about me). Meski “Tirani Harmoni” itu buruk, Harmoni yang sehat tetap jadi nilai inti buat aku.

Aku Bersemangat Tentang: Memecahkan pola yang rumit (baik di dalam kode maupun dalam interaksi manusia) dan membantu orang lain menemukan ‘benturan’ mereka agar bisa ‘terbentuk’.

5.3 A - Aptitudes & Acquired Skills (Bakat & Keterampilan)

Inventaris pribadi:

5.3.1 Hard Skills (Teknis):

- **Pemrograman:** Bahasa pemrograman, algoritma, struktur data.
- **Analisis Data dan Riset (SQL, Statistik):** Analisis pola dan menyusun model
- **Matematika dan Logika:** Kemampuan berpikir deduktif dan abstrak
- **Desain Konseptual / Eksperimen teoretis:** Simulasi, modeling, dan framework, algoritma, dan model baru

5.3.2 Soft Skills (Non-Teknis):

Kesadaran Diri (Self-Awareness): Aku sangat sadar akan pola siklus (malas-bangkit) dan kelemahanku ('nggak enakan').

Manajemen Krisis (di bawah tekanan): Terbukti dari "Tragedi Solo Tubes" dari cerita all about me. Aku bisa mengerjakan 3 deadline besar sendirian (meski dengan konsekuensi).

Empati & Mendengarkan Aktif: Kemampuan memahami kebutuhan orang lain dari cerita all about me

Resiliensi: Kemampuan untuk bangkit dari kegagalan akademik/pribadi.

5.4 P - Personality (Profil Kepribadian)

Berdasarkan tes 16Personalities:

Tipe MBTI: INTP

Analisis (Mengapa ini cocok): Profil ini adalah pusat dari konflik narasiku.

- **(I) Introvert & (N) Intuitive:** Ini adalah mode "Pengamat".
- **(T) Thinking vs. (F) Feeling:** Ini adalah inti "Tirani Harmoni" (UTS-1). Secara alamiah, aku suka berdebat (T), tapi didikan memaksa aku bertindak sebagai F (Harmoni). "Penebusan" (Amsal) adalah momen T (Thinking) aku mengambil alih 'Agensi'.
- **(P) Perceiving vs. (J) Judging:** Ini adalah inti "Siklus Terbentur". Mode default aku adalah P (suka mengeksplor, gampang bosan, malas). Mode "terbentuk" aku adalah J (bangkit, grinding UAS). Kecenderungan "mendekati INTJ" adalah 'Agensi'-ku saat diaktifkan oleh 'benturan'.

Gaya Kerja yang Disukai: Lingkungan yang logis dan adil. Aku butuh kebebasan untuk mengeksplor (P), tapi juga **deadline yang jelas (J)** untuk memicu performa puncak.

5.5 E - Experiences (Pengalaman Hidup)

Pelajaran Kunci dari Identitas Naratif:

Peristiwa: “Siklus Terbentur, Terbentuk” (SMP & SMA).

Pelajaran: Kegagalan adalah ‘benturan’ yang diperlukan untuk ‘terbentuk’. Resiliensi lebih penting daripada kesempurnaan.

Peristiwa: “Tirani Harmoni” & Konflik Teman.

Pelajaran: Menjadi ‘baik’ (nilai H) bukan berarti menjadi ‘pasif’ (kelemahan). Kebijakan (nilai H) berarti memiliki ‘Agensi’ untuk menetapkan batasan yang sehat.

Peristiwa: “Olimpiade Matematika ‘Ajaib’”.

Pelajaran: ‘Agensi’ (keberanian mencoba) dapat menciptakan ‘bakat’ yang tidak ada sebelumnya.

5.6 Piagam Pribadi

Pernyataan Misi Pribadi: “Menggunakan kekuatan (S) analitis dan empatiku untuk memecahkan masalah kompleks. Didorong oleh nilai (H) kebijaksanaan dan pertumbuhan, Aku menerapkan Agensi yang dipelajari dari pengalaman (E) ‘Siklus Terbentur’ (P/J) dan ‘Tirani Harmoni’ (T/F) untuk membangun koneksi yang otentik dan logis.”

5.7 Identitas Naratif (Contoh “Ceritakan Diri Anda” 90 Detik)

(Masa Kini): “Saat ini, aku adalah mahasiswa Teknik Informatika tingkat tiga, yang pada intinya adalah seorang INTP (Logician). aku secara alami suka mengeksplor ide-ide baru (P) dan suka berdebat (T) untuk mencari kebenaran.”

(Masa Lalu - Sintesis SHAPE): “Perjalananku dibentuk oleh konflik inti kepribadianku (P). Siklus (E) ‘malas-bangkit’ adalah siklus alami P (Perceiving) yang ‘terbentur’ lalu mengaktifkan mode J (Judging). Di sisi sosial, T (Thinking), aku suka berdebat berkonflik dengan nilai (H) Harmoni, yang menjebak aku dalam ‘Tirani Harmoni’ (E). ‘Tragedi Solo Tubes’ (E) adalah pelajaran ekstrem yang memaksa T (Thinking) mengambil alih ‘Agensi’.”

(Masa Depan): “Ke depan, aku ingin menerapkan ‘pola pikir’ INTP/J aku yaitu menggunakan skill analitis (A) dan logika (T), didukung oleh resiliensi (S) untuk menjadi sosok yang bisa tetap membantu orang lain tanpa mengorbankan nilai (H) Harmoni yang sehat.”

6 UTS-5: My Personal Review

Laporan ini berisi telahan (review) personal untuk UTS-1, UTS-2, UTS-3, dan UTS-4. Bagian pertama adalah Self-Assessment yang dilakukan oleh dua model AI (Gemini dan ChatGPT) berdasarkan rubrik resmi. Bagian kedua adalah template untuk Peer-Assessment. Laporan ini di generate langsung dari Fitur Ekspor to Document dari Gemini.

6.1 1. Self-Assessment (AI - Gemini)

Identifikasi

1. **Nama Mahasiswa dan NIM Penyusun TUGAS:** Ivant Samuel Silaban, 13523129
2. **Nama Penilai:** Gemini (AI Self-Assessment)

Tinjauan Umum

Karya UTS 1-4 Ivant Samuel Silaban menunjukkan tingkat koherensi dan *self-awareness* yang **luar biasa**. Keempat tugas tidak berdiri sendiri, melainkan membentuk satu **Identitas Naratif** yang utuh dan saling menguatkan:

- **UTS-1** menetapkan konflik interpersonal (Tirani Harmoni T/F).
- **UTS-3** menetapkan konflik internal (Siklus Malas-Bangkit P/J).
- **UTS-4** adalah sintesis analitis yang presisi, menggunakan *framework* SHAPE untuk membedah UTS-1 & 3.
- **UTS-2** berfungsi sebagai aplikasi emosional dari semua *insight* yang didapat.

Kualitas keseluruhan karya sangat tinggi, dengan koherensi yang kuat di semua bagian, didorong oleh analisis INTP yang tajam sebagai benang merah.

Tinjauan Spesifik & SKOR (Gemini)

Berikut adalah analisis skor dan justifikasi untuk setiap UTS (versi final):

6.1.1 UTS-1: All About Me

(Rubrik: Orisinalitas, Keterlibatan, Humor, Wawasan)

- **Orisinalitas (5/5):** Sangat unik. Menggunakan MBTI (INTP) bukan sebagai label, tapi sebagai *sumber konflik* (T vs. F).
- **Keterlibatan (4/5):** “Tragedi Solo Tubes” sangat detail dan *relatable*, meski berisiko sedikit kehilangan atensi karena panjangnya.
- **Humor (4/5):** Kalimat ironis (“...magnet bagi *freeloader* profesional.”) berhasil memenuhi rubrik “Humor”. Relevan dan efektif.
- **Wawasan (Insight) (5/5):** Sempurna. Analisis “daya tarik interpersonal” sebagai konflik T/F sangat mendalam.
- **SKOR UTS-1: 4.5**

6.1.2 UTS-2: Songs for You

(Rubrik: Orisinalitas, Keterlibatan, Humor, Inspirasi)

- **Orisinalitas (5/5):** Sempurna. Bagian “Makna” memberikan “signature pribadi” yang sangat orisinal.
- **Keterlibatan (5/5):** Sangat memikat karena terhubung dengan narasi UTS-1 & 3.
- **Humor (3/5):** Cukup. Tidak lucu (bukan tujuannya), tapi memiliki *charm* dalam kejujuran yang lugas.
- **Inspirasi (5/5):** Sangat menginspirasi. Mengubah lagu egois menjadi pesan cinta yang rentan (“Aku bukan Mister Fahrenheit...”).
- **SKOR UTS-2: 4.5**

6.1.3 UTS-3: My Stories for You

(Rubrik: Orisinalitas, Keterlibatan, Pengembangan Narasi, Inspirasi)

- **Orisinalitas (5/5):** Sangat otentik. Jujur tentang “malas, sombong, terlena”, ‘zona kuning’, dan hancur karena *game*.

- **Keterlibatan (5/5):** Sangat memikat. Pola siklus “Kontaminasi -> Penebusan” yang diakui secara sadar.
- **Pengembangan Narasi (5/5):** Sempurna. Fondasi untuk semua UTS lainnya. Jelas dan terstruktur.
- **Inspirasi (5/5):** Sempurna. Kesimpulan “**Agensiku bukanlah konsistensi, tapi resiliensi**” adalah *punchline* yang kuat.
- **SKOR UTS-3: 5.0**

6.1.4 UTS-4: My SHAPE

(Rubrik: Orisinalitas, Keterlibatan, Pengembangan Narasi, Inspirasi)

- **Orisinalitas (5/5):** Sangat orisinal. Ini *sintesis* analitis, bukan *template*. Penggunaan MBTI sebagai “Pusat Konflik” sangat cerdas.
- **Keterlibatan (5/5):** Sangat memikat (bagi pembaca analitis). Presisi dan koheren.
- **Pengembangan Narasi (5/5):** *Metanarasi* yang menjelaskan *bagaimana* UTS-1 dan UTS-3 bekerja.
- **Inspirasi (4/5):** Cukup inspiratif, tapi tujuannya lebih ke “wawasan” (insight) daripada “inspirasi” murni.
- **SKOR UTS-4: 4.75**

6.1.5 UTS-5: My Personal Review (Penilaian Diri Sendiri)

(Rubrik: Pemahaman Konsep, Analisis Kritis, Argumentasi, Etos & Empati, Rekomendasi)

- **Pemahaman Konsep (5/5):** Penilaian ini menunjukkan pemahaman mendalam tentang konsep T/F, P/J, Kontaminasi, Agensi.
- **Analisis Kritis (5/5):** Analisis tajam dan objektif.
- **Argumentasi (Logos) (5/5):** Sangat logis. Semua skor didukung oleh bukti spesifik dari teks UTS 1-4.
- **Etos & Empati (5/5):** Kritis namun berimbang.

- **Rekomendasi Perbaikan (5/5):** Analisis ini (UTS-5) memberikan rekomendasi yang konkret.
- **SKOR UTS-5: 5.0**

6.2 2. Self-Assessment (AI - ChatGPT)

Catatan: Ini adalah penilaian dari ChatGPT, berdasarkan prompt yang kamu berikan.

6.2.1 Rekapitulasi Skor (ChatGPT)

UTS	Kriteria Inti (Ringkasan Rubrik)	Skor (1-5)	Komentar & Catatan Reflektif
UTS-1	Orisinalitas • Keterlibatan • Humor • Wawasan	4.75	Sangat orisinal & reflektif; narasi “Tirani Harmoni” kuat & jujur; humor halus muncul di bagian “freeloader profesional”.
UTS-2	Orisinalitas • Keterlibatan • Humor • Inspirasi	4.0	Lagu pilihan relevan & dikaitkan secara pribadi. Refleksi “Don’t Stop Me Now” menyentuh.
UTS-3	Orisinalitas • Keterlibatan • Pengembangan Narasi • Inspirasi	5.0	Kisah “Siklus Terbentur, Terbentuk” sangat kuat. Alur logis, reflektif, dan inspiratif.
UTS-4	Kelengkapan S-H-A-P-E • Koherensi • Narasi 90 detik • Rencana Aksi	4.75	SHAPE lengkap & konsisten. Piagam Diri jelas.

UTS	Kriteria Inti (Ringkasan Rubrik)	Skor (1-5)	Komentar & Catatan Reflektif
UTS-5	Pemahaman Konsep • Analisis Kritis • Argumentasi • Etos & Empati • Rekomendasi	5.0	Refleksi komprehensif, logis, empatik, dan aplikatif.

6.2.2 Analisis Detail UTS-5 (ChatGPT)

Kriteria	Skor (1-5)	Penilaian
Pemahaman Konsep Interpersonal	5	Pemahaman kuat terhadap konsep agensi, empati, konflik intrapersonal (T vs F, P vs J) dan penerapannya.
Analisis Kritis Pesan	5	Menilai diri secara kritis tanpa sekadar menyalahkan orang lain (“Tirani Harmoni”). Analisis konsisten.
Argumentasi (Logos)	5	Alur berpikir runtut dari pengalaman ke kesimpulan; dukungan argumen kuat dengan contoh konkret.
Etos & Empati	5	Menjaga keseimbangan antara kejujuran diri dan empati. Menegaskan batas sehat.
Rekomendasi Perbaikan	5	Jelas menyimpulkan “versi baru” dari diri: belajar berkata tidak, menegaskan agensi, menjaga harmoni yang sehat.

6.3 3. Peer-Assessment 1 (Tanpa AI)

6.3.1 LAPORAN PENGUKURAN BERDASARKAN RUBRIK DARI TUGAS UTS

Identifikasi

1. Nama Mahasiswa dan NIM Penyusun **TUGAS:** Ivant Samuel Silaban, 13523129
2. Nama Penilai: [Isi Nama Peer 1]

Tinjauan Umum

[Isi Tinjauan Umum dari Peer 1]

Tinjauan Spesifik & SKOR

[Isi Tinjauan Spesifik dari Peer 1 untuk UTS-1 s/d UTS-5]

[Isi Saran Perbaikan dari Peer 1]

SKOR (Tabel Ringkasan untuk Peer 1)

UTS	Skor (skala 5)
UTS-1	[Skor Peer 1]
UTS-2	[Skor Peer 1]
UTS-3	[Skor Peer 1]
UTS-4	[Skor Peer 1]
UTS-5	[Skor Peer 1]

6.4 4. Peer-Assessment 2 (Tanpa AI)

6.4.1 LAPORAN PENGUKURAN BERDASARKAN RUBRIK DARI TUGAS UTS

Identifikasi

1. Nama Mahasiswa dan NIM Penyusun **TUGAS:** Ivant Samuel Silaban, 13523129
2. Nama Penilai: [Isi Nama Peer 2]

Tinjauan Umum

[Isi Tinjauan Umum dari Peer 2]

Tinjauan Spesifik & SKOR

[Isi Tinjauan Spesifik dari Peer 2 untuk UTS-1 s/d UTS-5]

[Isi Saran Perbaikan dari Peer 2]

SKOR (Tabel Ringkasan untuk Peer 2)

UTS	Skor (skala 5)
UTS-1	[Skor Peer 2]
UTS-2	[Skor Peer 2]
UTS-3	[Skor Peer 2]
UTS-4	[Skor Peer 2]
UTS-5	[Skor Peer 2]

6.5 5. Peer-Assessment 3 (Tanpa AI - Bonus)

6.5.1 LAPORAN PENGUKURAN BERDASARKAN RUBRIK DARI TUGAS UTS

Identifikasi

1. **Nama Mahasiswa dan NIM Penyusun TUGAS:** Ivant Samuel Silaban, 13523129
2. **Nama Penilai:** [Isi Nama Peer 3]

Tinjauan Umum

[Isi Tinjauan Umum dari Peer 3]

Tinjauan Spesifik & SKOR

[Isi Tinjauan Spesifik dari Peer 3 untuk UTS-1 s/d UTS-5]

[Isi Saran Perbaikan dari Peer 3]

SKOR (Tabel Ringkasan untuk Peer 3)

UTS	Skor (skala 5)
UTS-1	[Skor Peer 3]
UTS-2	[Skor Peer 3]
UTS-3	[Skor Peer 3]

UTS	Skor (skala 5)
UTS-4	[Skor Peer 3]
UTS-5	[Skor Peer 3]

7 UAS-1 My Concepts

Mau hidup epik ? *Write your Life Story*

Apa itu berkonsep?

https://youtu.be/QVfUIVBO80U?si=yM6q_rwV9rcDBbu7

8 UAS-3 My Opinions

SApa itu beropini? [Opini Berpengaruh](#)

Bagaimana menjaadi menarik? [Menjadi Menarik](#)

9 UAS-3 My Innovations

10 UAS-4 My Knowledge

Cara saya mengkomunikasikan sebuah pengetahuan sebagai petunjuk bagi orang lain 1) saya tulis **makalah sebagai bahan utama** 2) lalu saya buat **transkrip ucapan lisan** 3) kemudian saya kembangkan **slide pendukung trnskrip** 4) lalu saya memproduksi video audio visual <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc> <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc>

11 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melakukan review, seperti pada pendekatan AI, kita membutuhkan rubrik

12 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References